

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan: 1) Mekanisme pelaksanaan pembiayaan *murabahah* di BMT Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) dan BMT Bina Ihsanul Fikri (BIF) Yogyakarta 2) Kesesuaian pelaksanaan akad pembiayaan *murabahah* pada BMT UMY dan BMT BIF Yogyakarta dengan ketentuan Fatwa DSN-MUI No. 04/DSN-MUI/IV/2000.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif diskriptif. Tempat dan lokasi penelitian berada di BMT UMY dan BMT BIF Yogyakarta pada bulan Februari 2017 sampai Mei 2017. Subjek penelitian adalah manajer, marketing, dan nasabah BMT dan objeknya adalah akad pembiayaan *murabahah*. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data dengan triangulasi. Teknik analisa data terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, sajian data dan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah 1) Prosedur pelaksanaan pembiayaan *murabahah* di BMT UMY maupun BMT BIF mempunyai kesamaan, dari mulai persyaratan pengajuan pembiayaan hingga analisa kelayakan pembiayaan. Hanya mekanisme pengadaan barang pembiayaan, BMT UMY dan BMT BIF yang memiliki perbedaan. 2) Akad *murabahah* kedua BMT telah mengikuti ketentuan fatwa yang dikeluarkan DSN MUI, tetapi dalam prakteknya terdapat perbedaan, yaitu BMT UMY menerapkan *murabahah* murni tanpa *wakalah* sepenuhnya dan sesuai dengan Fatwa DSN MUI No: 04/DSN-MUI/IV/2000 tentang *Murabahah*, sedangkan BMT BIF menerapkan *murabahah* dengan *wakalah* dalam pembiayaan *murabahah* sehingga prakteknya belum sesuai dengan fatwa tersebut karena perwakilan dilakukan bersamaan dengan penandatanganan akad *murabahah* yang mengakibatkan jual beli menjadi *gharar*.

Kata kunci : BMT, akad *Murabahah*, akad *Wakalah*, Fatwa DSN.

ABSTRACT

This research aims to explain: 1) the mechanism of *murabahah* financing in BMT Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) and BMT Bina Ihsanul Fikri (BIF) Yogyakarta, 2) the suitability of the *murabahah* financing contract in BMT UMY and BMT BIF Yogyakarta with the provision of the *Fatwa* DSN-MUI No. 4/ DSN-MUI/IV/2000.

This research uses the qualitative descriptive research type. The research location is in BMT UMY and BMT BIF Yogyakarta in February 2017 to May 2017. The research subjects are the managers, marketing, and customers of BMT while the object is the *murabahah* financing contract. The data collection techniques use interview and documentation. The data validity technique uses triangulation. The data analysis technique consists of the data collection, data reduction, data display, and conclusion.

The research results are: 1) the procedures of the *murabahah* financing implementation in BMT UMY and BMT BIF have similarities starting from the financing proposal requirements to the financing appropriateness analysis. Only the goods financing procurement mechanisms have differences in BMT UMY and BMT BIF. 2) the *murabahah* contracts of both BMT have been in accordance with the provisions of *fatwa* issued by the DSN MUI. However, in the practice, there is a difference showing that BMT UMY applies the pure *murabahah* without the completely *wakalah* and in accordance with the provision of the *Fatwa* DSN-MUI No. 4/ DSN-MUI/IV/2000 about *Murabahah*. Meanwhile, BMT BIF applies *murabahah* with *wakalah* in *murabahah* financing so that the practice has not been in accordance with the mentioned *fatwa* as the representation done simultaneously with the signing of the *murabahah* contract causing the trading into *gharar*.

Keywords: BMT, *Murabahah* contract, *Wakalah* contract, the *Fatwa* of DSN